

Desa Kalanganyar dikarenakan kurangnya kontrol diri sendiri, mereka cenderung mencari kesenangan sendiri tanpa menghiraukan nasehat orang tua. Sekeras-keras orang tua menasehati remaja cenderung menganggap hal itu tidak terlalu penting. Bahkan juga orang tua yang memberikan kepercayaan penuh kepada anak/remajanya malah kepercayaan tersebut dimanfaatkan untuk hal-hal negatif seperti berhubungan seks diluar nikah.

Akan tetapi yang dapat ditangkap dan pelajari juga yaitu, tak selamanya orang tua yang berpendidikan rendah atau menengah yang tidak mengetahui tentang pergaulan bebas, tetapi ada juga orang tua yang berpendidikan atas tidak mengetahui pendidikan seks tersebut.

Karena dari beberapa informan saya, ada yang mengatakan pengetahuan pergaulan bebas itu sama dengan halnya mengarah ke hal – hal yang kurang baik atau keporno – pornoan, karena menurut sebagian orang tua bahwa jika dia sudah berbicara tentang seks pasti arah pikirannya mengarah ke pada hal – hal yang porno, begitulah cara berfikir orang tua yang tidak mengetahui informasi yang lengkap dan menganggap bahwa seks sama dengan negatif.

Tapi itu semua tidak sama jika kita mau tau atau mencari informasi yang lebih jelas karena seks itu hanya penjelasan dari jati diri kita, dan sifat kita. Beda halnya dengan seksualitas karena itu hal yang tidak baik karena sudah mengarah pada hubungan intim atau hubungan kelamin yang banyak remaja, atau pun orang tua yang tak dapat membedakannya, sehingga seks dan seksualitas di hubung – hubungkan.

Pada dasarnya remaja memiliki sifat yang tidak bisa begitu saja mematuhi apa yang dikatakan oleh masyarakat terutama orang tua. Pengetahuan seks yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kalanganyar masih kurang, karena mereka yang mengetahui perilaku menyimpang tersebut pun hanya menegur dan mengajak untuk tidak melakukan bentuk seks pranikah secara berulang. Pengetahuan seks atau pergaulan bebas yang diberikan oleh orang tua, warga, hingga tokoh masyarakat. Tetapi bentuk pengetahuan seks atau pergaulan bebas yang dilakukan cenderung sama yakni menegur dan mengajak, tetapi hal ini dirasa belum cukup efektif untuk mengatasi pergaulan bebas, lembaga pun juga belum efektif.

B. Saran

Namun Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara tentang remaja dan pendidikan seks, terutama yang berhubungan dengan perkembangan seorang anak yang mulai menginjak remaja, yaitu menanamkan nilai – nilai agama sejak dini dan mengajarkan anak tentang memilih – milih teman yang baik dan teman yang mengajarkan tentang keburukan dan semua itu yang bertanggung jawab untuk mengajarkannya adalah orang tua lebih memperhatikan perkembangan anaknya, serta mengetahui dengan siapa ia bergaul, serta orang tua seharusnya menjadi teman yang bisa diajak cerita. Pendidikan seks diperlukan agar anak mengetahui fungsi kesehatan organ seks.